

PENGARUH PEMBERIAN BIOCHAR ARANG SEKAM DAN NPK MUTIARA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Wahyuni Fitria¹⁾, Zulkarnain²⁾, dan Eliyanti²⁾

¹⁾Alumni Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

²⁾Dosen Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361

*Alamat korespondensi: wahyunifitria415@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi pemberian biochar arang sekam dan NPK mutiara terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dan mengetahui dosis biochar arang sekam dan NPK mutiara[®] 16:16:16 yang terbaik untuk pertumbuhan bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan dua faktor. Faktor yang pertama adalah dosis biochar arang sekam (p) yang terdiri dari 3 taraf yaitu: p₁ : Biochar arang sekam 10 ton.ha⁻¹, p₂ : Biochar arang sekam 20 ton.ha⁻¹, p₃: Biochar arang sekam 30 ton.ha⁻¹ dan Faktor yang kedua adalah dosis pupuk NPK Mutiara[®] (v) yang terdiri atas 3 taraf perlakuan yaitu: v₁ : NPK 100 kg.ha⁻¹, v₂: NPK 200 kg.ha⁻¹, v₃: NPK 300 kg.ha⁻¹. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun per rumpun, banyak anakan per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot umbi per rumpun, dan bobot per umbi. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi terhadap pemberian biochar arang sekam dan NPK mutiara terhadap variabel jumlah daun, jumlah anakan per rumpun, jumlah umbi per rumpun dan bobot basah umbi per rumpun dengan perlakuan terbaik yaitu pemberian biochar arang sekam dosis 30 ton.ha⁻¹ dan NPK mutiara dosis 200 kg.ha⁻¹, sehingga disarankan pemberian biochar arang sekam dosis 30 ton.ha⁻¹ dan NPK mutiara dosis 200 kg.ha⁻¹ pada tanaman bawang merah.

Kata kunci: bawang merah, pertumbuhan, hasil, biochar, NPK dan interaksi